

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini teknologi semakin memberikan kemajuan begitu pesatnya sehingga memberikan kemudahan-kemudahan untuk para pencari informasi yang diperlukannya, mempermudah pekerjaan di dunia perdagangan, serta mempermudah mengakses segala informasi. Teknologi informasi tidak hanya berpengaruh pada setiap aktivitas perusahaan akan tetapi berpengaruh secara signifikan terhadap sistem informasi akuntansi pada kegiatan organisasi bisnis. Menurut ( Kristiani,2012) hal ini menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi sudah menjadi kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut. Sistem informasi akuntansi saat ini juga sangat diharapkan membantu perusahaan dalam menyediakan informasi yang di butuhkan setiap karyawan yang berada di perusahaan tersebut guna untuk mengambil keputusan, Karena setiap perusahaan wajib menghasilkan informasi yang sangat relevan, dapat diandalkan dan juga dapat dipertanggung jawabkan hasilnya untuk diberikan kepada pengguna keputusan di internal (Managemen Perusahaan) atau untuk eksternal (Pemerintahan, *Investor*, dan *Auditor*).

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan atau bank tergantung pada kemampuan teknik yang dimiliki pemakai sistem informasi akuntansi karena kemampuan teknik sangat mempengaruhi kinerja pemakainya (Putra, 2016). Menurut (Sajady et al., 2008). Keberhasilan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan berhubungan erat dengan sumber daya manusia. Efektivitas suatu sistem dilihat dari kontribusinya dalam pembuatan keputusan, evaluasi kinerja, kualitas informasi serta pengendalian internal dari transaksi perusahaan (Harini, dkk., 2019)

kinerja yang baik dapat terlihat apabila individu dapat menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya dengan baik, individu diharapkan dapat menyelesaikan

pekerjaan dengan bantuan teknologi, sehingga tugas yang dikerjakan dapat diselesaikan (Alannita,2014). Sedangkan menurut (Putra,2016). Kinerja karyawan dilihat dari hasil seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya berdasarkan kemampuan yang dimiliki karyawan tersebut (Putra, 2016).

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat potensial dalam pengembangan dan penyediaan informasi sebagai pengendalian manajemen dan membantu dalam pengambilan sebuah keputusan. Penggunaan SIA tentunya harus diimbangi dengan budaya organisasi yang berlaku pada perusahaan. Budaya organisasi merupakan salah satu faktor internal yang diindikasikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Hanna dkk., 2013). Banyak perusahaan yang memiliki orang-orang berkemampuan intelektual yang baik namun seringkali kemampuan intelektual yang baik itu tidak terwujud dalam kinerja yang baik pula sehingga berdampak negatif terhadap perusahaan. Salah satu faktor penyebab yang paling utama adalah budaya organisasi yang buruk (Fajar dkk., 2017). Budaya itu sendiri merupakan hal yang sangat esensial bagi perusahaan atau organisasi karena akan selalu berhubungan dengan kehidupan yang ada didalam perusahaan (Siswoko, 2014). Budaya organisasi merupakan falsafah, ideologi, nilai-nilai, anggapan, harapan, keyakinan, sikap dan norma-norma yang dimiliki secara bersama dan mengikat dalam suatu organisasi tertentu.

Insentif menjadi salah satu strategi perusahaan untuk menjadikan bahan meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan dengan cara menilai dari perilaku pegawai yang mempunyai sifat kerja yang tidak optimal atau seadanya. Insentif yang diterima oleh pegawai itu berasal dari hasil penilaian yang dilakukan perusahaan kepada pegawai tersebut. Insentif ini harus sangat di perhatikan oleh perusahaan, karena besar kecilnya insentif yang diterima oleh karyawan menjadi salah satu motivasi kerja bagi para karyawan diperusahaan.

Usaha perbankan merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian. Bank merupakan lembaga yang menghimpun dan

menyalurkan dana masyarakat. Dalam menjalankan usahanya, bank memiliki produk berupa layanan jasa perbankan bagi nasabahnya. Nasabah terdiri dari berbagai jenis lapisan masyarakat yang kesemuanya menginginkan pelayanan yang baik. Perkembangan usaha perbankan di Indonesia semakin pesat ditandai dengan semakin banyaknya bank yang menawarkan jasa layanannya. Untuk itu, bank harus memiliki karyawan yang dapat melakukan pelayanan yang maksimal bagi nasabahnya. Dengan melakukan pelayanan yang maksimal bagi nasabahnya, bank akan dapat beroperasi dengan baik dan dapat bertahan dalam persaingan dunia bisnis perbankan yang semakin pesat.

Bank Bri cabang Teluk Betung Bandar Lampung merupakan salah satu cabang bank BRI yang ada di Bandar Lampung, dan menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945. Bank ini berkedudukan di Jln. Laksamana Malahayati No. 78 Teluk Betung Bandar Lampung. Pimpinan Bank ini dituntut harus dapat menerapkan strategi yang tepat serta mampu mengarahkan para karyawan untuk berprestasi atau memberikan hasil kerja terbaik agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Karyawan dituntut untuk dapat melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya lebih profesional, yang berarti karyawan mempunyai pandangan untuk selalu berfikir, kerja keras, bekerja sepenuh waktu, disiplin, jujur, loyalitas tinggi dan penuh dedikasi untuk keberhasilan pekerjaannya. Untuk itu, diperlukan adanya pembinaan dan dibutuhkan kesadaran juga kemampuan kerja yang tinggi.

Perusahaan ini bergerak di bidang perbankan yang dimana karyawan di tuntut untuk berprestasi di dalam perusahaan tersebut dan juga di perusahaan ini sudah ada program baru yang bukan hanya untuk nasabah menabung tapi juga sudah ada KPR (kredit perumahan rakyat), KUR (kredit usaha rakyat), Asuransi jiwa dan kendaraan dan juga pinjaman, dimana semakin banyaknya program berarti karyawan semakin di tuntut menjadi lebih baik lagi dalam bekerja dan juga mampu berkerja sama untuk mendapatkan hasil yang memuaskan bagi perusahaan

tetapi yang terjadi di dalam perusahaan tersebut tidak berjalan dengan semestinya atau tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Fenomena yang terjadi berkenaan dengan adanya pemberitaan harian Bee Media yang menulis, “Deposito Uang 50 Juta Nasabah Bank BRI Di Lampung Hilang Mereka sendiri memaparkan, jika pegawai Bank BRI cabang teluk bandar lampung atas nama Hendra Gunawan di bagian Marketing sendiri telah banyak laporannya. Kami sendiri (Bank BRI) sangat setuju dan mendukung jika nasabah ingin melaporkan hal ini pada pihak berwajib, karena kami sendiri sudah pernah dikunjungi oleh Polda Lampung dan Kejati Lampung karena ulah Hendra Gunawan ini” Ujar Agung diruang rapat Bank BRI cabang Teluk Betung.

*Sumber: <http://beeoneinfo.com> diakses 18 desember 2020.*

Salah satu sumber keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang tinggi adalah tenaga kerja yang berkualitas dan mempunyai efektivitas kerja yang memadai. Potensi sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam proses pembangunan industrial saat ini. Kinerja karyawan yang menghasilkan produk dengan kualitas dan kuantitas yang baik sesuai dengan standar akan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Menurut Mangkunegara (2008) Kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

Sistem Informasi (SI) memiliki peran yang sangat penting di dalam bidang akuntansi, karena pada dasarnya tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi untuk para pengambil keputusan. Secara umum semua perusahaan atau organisasi akan selalu membutuhkan informasi untuk mengambil sebuah keputusan. Informasi yang dibutuhkan haruslah informasi yang akurat, yang tersedia tepat waktu kapanpun dibutuhkan, dan memiliki nilai yang tepat dan relevan (Deny, 2014)

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Sefianti (2019) yang berjudul, “Pengaruh efektivitas sistem informasi terhadap kinerja karyawan dengan budaya kerja, insentif dan motivasi kerja sebagai pemoderasi pada perusahaan dagang di kota subang”. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian, yaitu pada penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah pada perusahaan dagang di kota subang, sedangkan pada penelitian ini penulis menjadikan BUMN di Bandar Lampung sebagai objek penelitian dan menghilangkan variabel motivasi kerja. Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini diberikan judul **“PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA INDIVIDUAL DENGAN BUDAYA ORGANISASI, DAN INSENTIF SEBAGAI PEMODERASI”**

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bias dan sesuai harapan penelitian. Adapun ruang lingkup penelitiannya adalah menguji secara empiris pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan budaya organisasi, dan insentif terhadap kinerja individual pada perbankan BUMN di Bandar Lampung.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual ?
2. Apakah budaya organisasi dapat memperkuat/memperlemah pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual ?
3. Apakah insentif dapat memperkuat/memperlemah pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual ?

#### **1.4 Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini adalah :

4. Untuk membuktikan secara empiris apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual.
5. Untuk membuktikan secara empiris apakah pengaruh budaya organisasi dapat memperkuat/memperlemah efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.
6. Untuk membuktikan secara empiris apakah pengaruh insentif dapat memperkuat/memperlemah efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 7. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi kalangan akademis untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan model yang lebih kompleks dari penelitian terdahulu. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit wawasan dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

##### 8. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan yang dapat digunakan sebagai informasi ataupun wacana mengingat tentang penelitian efektivitas sistem informasi akuntansi, budaya organisasi, dan insentif terhadap kinerja individual.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

##### **BAB 1 Pendahuluan**

Dalam bab ini tercantum latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II Landasan Teori**

Dalam bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti. Apabila penelitian memerlukan analisa statistika maka pada bab ini dicantumkan juga teori statistika yang digunakan dalam hipotesa (bila diperlukan).

## **BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

## **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam bab ini, mahasiswa mendemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dalam ketajaman daya pikirnya dalam menganalisis persoalan yang dibahasnya, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II. Mahasiswa diharapkan dapat mengemukakan suatu gagasan/rancangan/model/alat /teori baru untuk memecahkan masalah yang dibahas sesuai dengan tujuan penelitian.

## **BAB V Simpulan dan Saran**

Kesimpulan merupakan rangkuman dari pembahasan, yang sekurang-kurangnya terdiri dari; (1) jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis; (2) hal baru yang ditemukan dalam prospek temuan; (3) pemakanaan teoritik dari hal baru yang ditemukan. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi perusahaan (objek penelitian) dan penelitian selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.

## **Daftar Pustaka**

## **Lampiran**

